

**ANALISIS POTENSI DAN PENGEMBANGAN OBYEK WISATA RELIGI
DI KABUPATEN SRAGEN JAWA TENGAH**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Geografi Fakultas Geografi**

Oleh:

DWI FITRIA PUSPITASARI

E100180112

**PROGRAM STUDI GEPGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS POTENSI DAN PENGEMBANGAN OBYEK WISATA
RELIGI DI KABUPATEN SRAGEN JAWA TENGAH**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

DWI FITRIA PUSPITASARI
E100180112

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



(Dr. Kuswaji Dwi Privono, M.Si)
NIDN/NIK. 0604116301/544

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS POTENSI DAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA RELIGI DI KABUPATEN SRAGEN JAWA TENGAH

OLEH
DWI FITRIA PUSPITASARI
E100180112

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 14 Februari 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Dr.Kuswaji Dwi Priyono, M. Si
(Ketua Dewan Penguji)


(.....)

2. Dra. Umrotun, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)


(.....)

3. Dr.Choirul Amin, S. Si., M.M
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta




Jumadi, S.Si., M.Sc., Ph.D.
NIK. 1188

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Februari 2023

Penulis



DWI FITRIA PUSPITASARI

E100180112

ANALISIS POTENSI DAN PENGEMBANGAN OBYEK WISATA RELIGI DI KABUPATEN SRAGEN JAWA TENGAH

Abstrak

Kabupaten Sragen merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Potensi wisata spiritual cukup tinggi sejauh ini pemanfaatan objek wisata belum banyak dikembangkan dan belum optimal pengelolaannya. Karena itu penyusunan masalah yang disusun penyidik adalah bagaimana potensi eksploitasi serta tata cara penempatan barang wisata rohani di Kabupaten Sragen. Tujuan analisis yang ingin dicapai adalah: (1) menganalisis potensi pengembangan item wisata rohani di Kabupaten Sragen, dan (2) menentukan prosedur pengembangan item wisata gereja di Kabupaten Sragen sebagai item wisatawan superskrip yang didukung oleh kesepadanan potensi. Mekanisme analisis ini mempraktekkan metode observasi yang diperkuat dengan menggunakan pendekatan penilaian dan analisis SWOT. Berdasarkan hasil akhir pembahasan grading untuk masing-masing obyek wisata spiritual, maka makam Pangeran Samudro memiliki kelas potensi menengah sepadan dimana tujuan wisata yang berubah-ubah merupakan faktor pendukung, potongan makam Eyang Srenggi merupakan hisab terakhir dengan kesepadanan pendek. potensi, yang substansi bagian pendukung dan bagian penghambat seimbang. Hasil akhir analisis wisata rohani di Kabupaten Sragen menunjukkan bahwa unsur pendukungnya adalah daya tarik wisatawan yang cukup tinggi, kondisi wisata yang terjaga, kondisi penyimpanan yang sangat baik, penerimaan kesepakatan dalam kaitannya dengan pemanggil dan sepadan dengan aksesibilitas yang sangat baik. Hambatan khusus untuk wisata rohani di Kabupaten Sragen adalah: abstraksi transportasi universal untuk menjangkau setiap wisata, objek wisata yang tidak terbatas yang aksesibilitasnya kurang sepi, abstraksi kelancaran tempat tinggal atau hotel tentang atraksi wisatawan, dan kurangnya dorongan dari administrasi dan hilangnya teknologi olahraga. Hasil akhir dari analisis SWOT, progres pengembangan objek wisata spiritual adalah mempertahankan perbedaan dengan mengkualifikasikan kombinasi ekspedisi sehingga dapat menambah pengunjung, meningkatkan perhatian pemerintah, meningkatkan kelancaran dan infrastruktur, membuat website eksklusif untuk mempromosikan wisata. item sehingga mereka mampu untuk orang yang tidak terbatas.

Kata kunci : obyek wisata religi, potensi, pengembangan.

Abstract

Sragen Regency is one of the regencies in Central Java Province. The potential for spiritual tourism is quite high so far the use of tourist objects has not been developed much and their management has not been optimal. Because of that, the formulation of the problem that was prepared by the investigators was how the potential for exploitation and the procedures for placing religious tourism goods in Sragen Regency. The objectives of the analysis to be achieved are: (1) to analyze the potential for developing spiritual tourism items in Sragen Regency, and (2) to determine the procedures for developing church tourism items in Sragen Regency as superscript tourist items supported by potential equivalence. This analysis mechanism practices the observation method which is strengthened by using an assessment approach and SWOT analysis. Based on the final results of the grading discussion for each spiritual tourism object, the tomb of Prince Samudro has an equivalent middle potential class where changing tourist destinations are a supporting factor, the fragment of Eyang Srenggi's tomb is the final reckoning with a short equivalent. potential, the substance of which the supporting part and inhibiting part are balanced. The final results of the

analysis of spiritual tourism in Sragen Regency show that the supporting elements are quite high tourist attraction, maintained tourist conditions, very good storage conditions, acceptance of agreements in relation to callers and commensurate with very good accessibility. Specific obstacles for spiritual tourism in Sragen Regency are: the abstraction of universal transportation to reach every tourist, unlimited tourist objects whose accessibility is less quiet, the smooth abstraction of residences or hotels regarding tourist attractions, and the lack of encouragement from the administration and the loss of sports technology. The end result of the SWOT analysis, the progress of developing spiritual tourism objects is to maintain differences by qualifying expedition combinations so that they can increase visitors, increase government attention, improve smoothness and infrastructure, create exclusive websites to promote tourism. items so they can afford to unlimited people.

Keywords: religious tourism object, potential, development.

1. PENDAHULUAN

Geografi adalah suatu keberadaan pemahaman yang menyelidiki apa yang ada di permukaan bumi, seperti mempelajari interaksi alam kadarnya dari fenomena bumi, baik jasmani maupun sosial. Salah satunya studi geografi adalah studi tentang manusia tumbuhan dan hewan dengan masalah umum serbaguna yang dihitung lengkap dengan perspektif spasial, bionomis dan distrik (Taher, 2017). Geografi pariwisata merupakan bagian dari segmentasi geografi yang menitikberatkan pada ilmu praktis. geografi pariwisata berfokus pada survei komponen geografis dalam keberadaan untuk tujuan wisata. Setiap lokalitas memiliki karakteristik dan potensi penyusun geografis yang berbeda satu sama lain yang dapat dimajukan untuk menghasilkan usaha pariwisata. Manufaktur pariwisata dituntut untuk mampu menyediakan, mengawasi iklan dan mengusulkan prosesnya ke penerimaan tambahan sehingga hasil yang dikembangkan dapat kelebihan permintaan (Hasanah, 2019). Kabupaten Sragen yang memiliki ciri khas lain dan lebih luas diproklamirkan sebagai “Bumi Sukowati” terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia (Adryamarthanino, 2021). Kabupaten Sragen memiliki relief yang berbeda dengan keadaan yang berbeda pula. Di bagian utara DAS Solo dan lingkungan dataran rendah yang luas di Kabupaten Sragen, terdapat ruang gunung kapur yang terbentang dari timur ke barat. Sragen terletak di lingkungan dataran rendah di mana jalur air Bengawan Solo mengalir ke arah timur. Bagian utara Sragen terdiri dari dataran tinggi yang merupakan bagian dari sistem pegunungan Kendeng, bagian selatannya terdapat lereng pegunungan gunung Lawu. Mengacu pada diversifikasi geografis yang dimiliki oleh Kabupaten Sragen, terdapat beberapa jenis kekayaan wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Sragen dengan kategori destinasi rekreasi serbaguna, pengelolaannya, dan pembeda wisatawan. Dinas

Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Sragen mengungkapkan, ada empat objek wisata yang pengelolaannya ditangani oleh Disparpora, yakni pemandian air panas Bayanan yang merupakan objek wisata biasa, museum Purbakala Sangiran yang merupakan objek wisata. wisata faktual, kolam renang kartika yang merupakan wisata buatan, dan Gunung Kemukus sebagai tujuan wisata spiritual (www.sragenkab.go.id,).

Pertimbangan hal ini disebabkan oleh mentahnya unsur wisata yang tidak menentu dan berdampak pada terhambatnya perkembangan objek wisata tersebut. Sumber yang mengganggu adalah tidak terpenuhinya penyediaan dan pertimbangan kelancaran dan fasilitas pendukung yang ada. Sumber ini terhubung dengan kapasitas internal dan eksternal daya tarik wisatawan. Wisata spiritual disarankan sebagai bentukan yang manjur dalam meningkatkan pariwisata di Indonesia mengingat Indonesia dicanangkan sangat menjunjung tinggi dan menganut nilai-nilai spiritual. Sehingga wisata rohani hanya merupakan barang liburan tak terbatas yang mengubah kompetensi untuk berkembang. wisata spiritual tidak dipahami sebagai suatu rangkaian kegiatan tetapi sebagai wisata yang terdiri dari etnik alami dan bahan buatan namun dibungkus dengan nilai-nilai spiritual termasuk kelancaran dan dasar yang tersedia seperti persiapan masakan halal dan posisi penghormatan dalam posisi untuk mengkonsumsi dan tinggal. Hasil pendampingan dan wisata pada wisata spiritual adalah sesuai sebagaimana pada wisata tambahan sepanjang tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan moralitas syariah (Mabrurin, 2021).

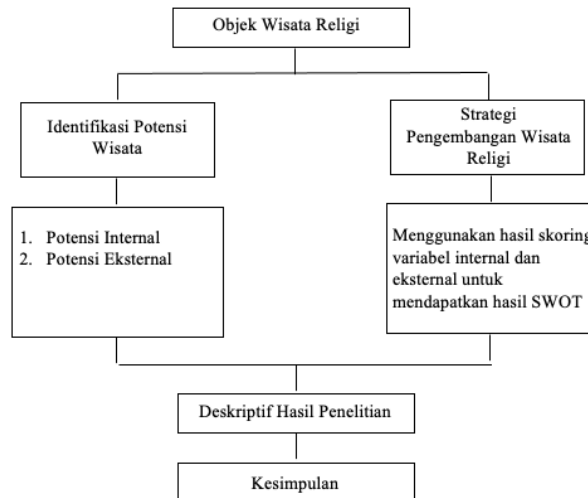
Sesuai dengan informasi yang diperoleh dari (BPS Kabupaten Sragen, 2021) , terlihat pada tabel 1 bahwa terdapat tempat wisata yang jumlah tamunya berkurang dari tahun 2016 ke tahun 2017, yaitu makam Pangeran Samudro dan makam Ki Ageng Srenggi, potongan tahun 2017 ke tahun 2017. Ada lagi dua tempat wisata yang menorehkan pengalaman penurunan jumlah pengunjung, yaitu makam Ki Ageng Nesia dan Joko Tingkir serta makam Pangeran Sukowati. Dari informasi pelampung terlihat bahwa pengunjung ruang wisata rohani di Kabupaten Sragen mengalami peningkatan dan kembali menurun, namun penurunan jumlah pengunjung tentunya disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang tidak menentu.

2. METODE

Susunan analisis yang diturunkan dalam kontemplasi ini adalah teknik observasi. Penataan ini dilakukan secara turun temurun dengan tujuan untuk mengetahui potensi pengembangan objek wisata spiritual yang terdapat di Kabupaten Sragen. Pencerahan dengan mengacu pada potensi

kesaksian keadaan ini diperiksa ketaatan viktimisasi dan diperkuat dengan menggunakan modus penilaian dan diskusi SWOT dengan informasi dari lembaga yang menyertainya. Sumber informasi sumber kedua adalah informasi primer dan data sekunder. Informasi primer adalah kelompok informasi dengan instrumen observasi dan pertanyaan. Informasi primer dikendalikan oleh para peneliti sendiri untuk mengetahui bagaimana potensi eksploitasi objek wisata spiritual yang ditempatkan di Kabupaten Sragen. Selain mengumpulkan data yang berpengaruh, peneliti kembali menggabungkan informasi sekunder sebagai informasi tambahan. Sumber informasi sekunder dari kontemplasi ini dibangun dalam artikel tulisan kreatif, situs dunia maya, buku dan lain sebagainya (Salamudin, 2020).

Tingkatan dalam pengumpulan informasi adalah melakukan pemeriksaan lingkungan secara langsung untuk melihat potensi internal dan eksternal dari penempatan eksplorasi dengan memanfaatkan lembar observasi ketaatan serta melakukan diskusi mendalam dengan Dinas Kota dan Pariwisata Kabupaten Sragen, dan pengawas objek wisata spiritual. tingkat pemrosesan informasi dilakukan di luar dengan memanfaatkan metode penilaian. Perhitungan totalitas yang diperoleh kemudian dikategorikan menjadi klasifikasi menengah ke atas, dan klasifikasi pendek. untuk mempengaruhi klasifikasi potensi tersusun dengan menggabungkan hisab totalitas masing-masing variabel analisis. Prosedur kajian materi yang digunakan adalah grading review dengan kategorisasi item potensi wisata spiritual yang didukung oleh hasil analisis SWOT grading potensi internal, eksternal dan tersusun serta analisis SWOT eksploitasi. Kajian SWOT ini digunakan untuk melengkapi kekuatan (Strengths), Kelemahan (Weaknesses), kemungkinan (Opportunities), dan resiko (Threats) yang terus berlanjut dalam objek wisata rohani di Kabupaten Sragen, serta untuk modernisasi prosedur dan kemajuan di masa mendatang (Marsono, 2016). Tujuan dari prosedur pemajuan ini adalah untuk mengitari perekonomian kabupaten dengan memperluas aspek ekonomi Kabupaten Sragen yang telah menghentikan pariwisata yang ada. Seperti halnya objek wisata spiritual yang sudah ada, yaitu makam Permaisuri Samudro, Makam eyang Srenggi, Makam Ki Ageng Panggilan dan Joko Tingkir, dan Makam Permaisuri Sukowati. prosedur untuk pengembangan kelancaran dan substruktur wisatawan dan prosedur kemajuan untuk mempromosikan pariwisata. Berikut Gambar 1 sebagai pendukung deskripsi



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Potensi Internal dan External Objek Wisata Religi di Kabupaten Sragen

3.1.1 Objek Wisata Makam Pangeran Samudro

Pangeran Samudro adalah anak laki-laki yang terakhir dinobatkan sebagai kepala Majapahit dari seorang selir. Ketika perusahaan Majapahit runtuh, Pangeran Samudro tidak luput dari ahli menurut saudara tambahannya. sebenarnya dia dan keluarganya dibawa lagi ke Demak Bintoro oleh Sultan Demak. Sepotong di Demak, Pangeran Samudro konvensional prestasi spiritual dari Sunan Kalijaga. Permaisuri Samudro berturut-turut melakukan dakwah Islam sejak Kyai Ageng turun dari Desa Pandan Jatuh di lereng gunung Lawu dan pada generasi selanjutnya melaksanakan amanat suci untuk menyatukan keluarga yang telah pergi (Jaga, 2020). Hasil pengamatan dan pengumpulan informasi dari penyelenggaraan inspeksi lingkungan untuk melihat potensi internal dan eksternal dari analisis penempatan lembar kontur ketaatan eksploitasi dan periode pertanyaan mendalam dengan Dinas dan pariwisata Kabupaten Sragen, dan administrator makam Pangeran Samudro obyek wisata rohani. Untuk hasil analisis potensi internal dan eksternal yang telah dilakukan di luar dan pelampung spesifik dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 1. Potensi Internal Objek Wisata Makam Pangeran Samudro

No.	Analisis Variabel	Potensi Objek Wisata	Variabel	Parameter	Skor
1	Atraksi	Kondisi Objek wisata	- Keindahan Panorama	- Kurang Baik	3
			- Kebersihan OW	- Baik	3
			- Keamanan OW	- Sangat Baik	3
		Keunikan OW	Objek yang dapat dinikmati	- Tidak beragam - Beragam - Sangat Beragam	2
				- Ada unik lokal - Ada unik nasional - Ada unik Internasional	2
		Atraksi/ daya tarik utama OW	Adanya penangkap/penahan wisatawan	- Tidak ada - Ada - Sangat Memadai	2
		Kondisi fisik OW	Objek wisata mengalami kerusakan	- Rusak dominan - Sedikit mengalami kerusakan - Tidak mengalami kerusakan	3
Kegiatan OW	Kegiatan OW yang pasif/aktif	- Tidak beragam - Cukup beragam - Beragam	3		
Lahan OW	Kondisi lahan	- Tidak memadai - Memadai - Sangat memadai	2		
	Kesenian	Jenis pertunjukan	- Tidak ada - Ada - Sangat beragam	1	
		Event kepariwisataan	- Tidak pernah - Pernah - Sering	3	
Total skor					27

Sumber : Data primer, Tahun 2022

Tabel 2. Potensi Eksternal Objek Wisata Makam Pangeran Samudro

No.	Analisis Variabel	Potensi Objek Wisata	Variabel	Parameter	Skor
1	Dukungan pengembangan objek wisata	Keterkaitan antar objek	Objek wisata memiliki dukungan objek wisata lainnya	- Tidak ada - Ada - Lebih dari 1	3
		Promosi atau pengembangan	Objek wisata sudah dikembangkan dan terpublikasikan	- Tidak pernah - Pernah - Sering	2
2	Aksesibilitas	Jarak tempuh	Jarak objek wisata dari pusat kota	- ≤ 50 Km - 50-100 Km - ≥ 100 Km	1
		Jalan	Kualitas jalan	- Kurang baik - Baik - Sangat baik	2
		Angkutan Umum	Sarana angkutan umum	- Tidak tersedia - Tersedia 1-3 - Tersedia ≥ 3	1
3	Fasilitas penunjang objek	Ketersediaan sarana dan prasarana	- Penginapan	- Tidak tersedia	1
			- Rumah makan	- Cukup	2
			- Pusat informasi	- Tersedia	2
			- Toilet	- Tersedia	2
			- Tempat parkir		3
			- Tempat ibadah		2
			- Souvenir		1
			- Locket Tiket		3
- Jasa pariwisata		2			
4	Fasilitas pendukung lainnya	Fasilitas umum	Biro perjalanan	- Tidak ada - Ada - Lebih dari 1	2
Total skor					29

Sumber : Data primer, Tahun 2022

3.2.1 Objek Wisata Makam Eyang Srenggi

Ketika Pangeran Sukowati singgah di pertapaan Kyai Srenggi, ia disuguhi Legen dan Polowijo. Pangeran Sukowati juga terbuai dan menyebutkan bahwa kabupaten tersebut diberi nama "SRAGEN" dari konfabulasi "Pasar Legen" dan Kyai Srenggi diberi nama Ki Ageng Srenggi. hasil pengamatan dan akumulasi informasi dari pengamatan keberadaan pengelola untuk mengamati potensi internal dan eksternal dari analisis penempatan lembar kontur pengamatan eksploitasi dan periode pertanyaan mendalam dengan Dinas kecanggihan dan pariwisata Kabupaten Sragen, dan pengurus makam Eyang Srenggi obyek wisata rohani. Untuk hasil analisis potensi internal dan eksternal yang telah dilakukan di luar dan buoy fakta disajikan bawah ini.

Tabel 3.Potensi Internal Objek Wisata Makam Eyang Srenggi

No.	Analisis Variabel	Potensi Objek Wisata	Variabel	Parameter	Skor
1	Atraksi	Kondisi Objek wisata	Keindahan Panorama	Kurang Baik	2
			Kebersihan OW	Baik	3
			Keamanan OW	Sangat Baik	2
		Keunikan OW	Objek yang dapat dinikmati	Tidak beragam	1
				Beragam	
		Atraksi/daya tarik utama OW	Adanya penangkap/penahan wisatawan	Sangat Beragam	
				Ada unik lokal	
2	Aktifitas	Kesenian	Keunikan OW	Ada unik nasional	1
				Ada unik internasional	
			Kondisi fisik OW	Tidak ada	1
				Ada	
				Sangat Memadai	
Total skor					20

Sumber : Data primer, Tahun 2022

Tabel 4. Potensi Eksternal Objek Wisata Makam Eyang Srenggi

No.	Analisis Variabel	Potensi Objek Wisata	Variabel	Parameter	Skor
1	Dukungan pengembangan objek wisata	Keterkaitan antar objek	Objek wisata memiliki dukungan objek wisata lainnya	- Tidak ada - Ada - Lebih dari 1	1
		Promosi atau pengembangan	Objek wisata sudah dikembangkan dan terpublikasikan	- Tidak pernah - Pernah - Sering	2
2	Aksesibilitas	Jarak tempuh	Jarak objek wisata dari pusat kota	- ≤ 50 Km - 50-100 Km - ≥ 100 Km	1
		Jalan	Kualitas jalan	- Kurang baik - Baik - Sangat baik	2
		Angkutan Umum	Sarana angkutan umum	- Tidak tersedia - Tersedia 1-3 - Tersedia ≥ 3	1
3	Fasilitas penunjang objek	Ketersediaan sarana dan prasarana	- Penginapan	- Tidak tersedia	1
			- Rumah makan	- Tersedia	1
			- Pusat informasi	- Cukup	1
			- Toilet	- Tersedia	2
			- Tempat parkir	- Tersedia	2
			- Tempat ibadah		2
			- Souvenir		1
- Loket Tiket		1			
- Jasa pariwisata		1			
4	Fasilitas pendukung lainnya	Fasilitas umum	Biro perjalanan	- Tidak ada - Ada - Lebih dari 1	1
Total skor					20

Sumber : Data primer, Tahun 2022

3.3.1 Objek Wisata Makam Ki Ageng Butuh Joko Tingkir

Dalam Babad Tanah Jawi, diceritakan bahwa Ki Ageng Butuh adalah sikap dasar untuk proklamasi Keprabon yang melanda Joko Tingkir yang naik tahta untuk diangkat menjadi kepala mahkota atau sultan Pajang, yang bergelar Sultan Hadiwijaya. Hasil survei dan ajakan informasi dari survei lingkungan orkestrasi untuk merenungkan potensi internal dan eksternal evaluasi penempatan eksploitasi lembar kontur ketaatan dan periode pertanyaan mendalam dengan kecanggihan dan lapangan kerja pariwisata Kabupaten Sragen, dan administrator dari objek wisata spiritual Ki Ageng Butuh dan Makam Joko Tingkir. Untuk hasil analisis potensi internal dan eksternal yang telah dilakukan serta spesifik hasil dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 5. Potensi Internal Objek Wisata Makam Ki Ageng Butuh dan Joko Tingkir

No.	Analisis Variabel	Potensi Objek Wisata	Variabel	Parameter	Skor
1	Atraksi	Kondisi Objek wisata	- Keindahan Panorama	- Kurang Baik	3
			- Kebersihan OW	- Baik	3
			- Keamanan OW	- Sangat Baik	3
		Keunikan OW	Objek yang dapat dinikmati	- Tidak beragam Beragam	1
				- Sangat Beragam	
		Atraksi/daya tarik utama OW		- Ada unik lokal	2
				- Ada unik nasional unik Internasional	
Kondisi fisik OW	Adanya penagkap/penahan wisatawan	- Tidak ada	1		
		- Ada			
		- Sangat Memadai			
Kondisi fisik OW	Objek wisata mengalami kerusakan	- Rusak dominan Sedikit mengalami kerusakan	3		
		- Tidak mengalami kerusakan			
	Kegiatan OW	Kegiatan OW yang pasif/aktif	- Tidak beragam Beragam	2	
Lahan OW		- Tidak memadai	3		
		- Memadai			
		- Sangat memadai			
2	Aktifitas	Kesenian	Jenis pertunjukan	- Tidak ada	1
				- Ada	
			- Sangat beragam		
			Event kepariwisataan	- Tidak pernah	2
				- Pernah	
				- Sering	
Total skor					24

Sumber : Data primer, Tahun 2022

Tabel 6. Potensi Internal Objek Wisata Makam Ki Ageng Butuh dan Joko Tingkir

No.	Analisis Variabel	Potensi Objek Wisata	Variabel	Parameter	Skor
1	Dukungan pengembangan objek wisata	Keterkaitan antar objek	Objek wisata memiliki dukungan objek wisata lainnya	- Tidak ada - Ada - Lebih dari 1	1
		Promosi atau pengembangan	Objek wisata sudah dikembangkan dan terpublikasikan	- Tidak pernah - Pernah - Sering	2
2	Aksesibilitas	Jarak tempuh	Jarak objek wisata dari pusat kota	- ≤ 50 Km - 50-100 Km - ≥ 100 Km	1
		Jalan	Kualitas jalan	- Kurang baik - Baik - Sangat baik	3
		Angkutan Umum	Sarana angkutan umum	- Tidak tersedia - Tersedia 1-3 - Tersedia ≥ 3	1
3	Fasilitas penunjang objek	Ketersediaan sarana dan prasarana	- Penginapan - Rumah makan - Pusat informasi - Toilet - Tempat parkir - Tempat ibadah - Souvenir - Loket Tiket - Jasa pariwisata	- Tidak tersedia - Cukup Tersedia - Tersedia	1 1 2 2 3 2 1 3 2
4	Fasilitas pendukung lainnya	Fasilitas umum	Biro perjalanan	- Tidak ada - Ada - Lebih dari 1	2
Total skor					27

Sumber : Data primer, Tahun 2022

3.4.1 Objek Wisata Makam Pangeran Sukowati

Pangeran Sukowati memiliki nama asli yaitu Raden Jambu atau Pangran Adipati Mangkubumi Sukowati. Selain itu, Pangeran Sukowati kembali menjadi putra ke-9 Ki Ageng Pemanahan dan menantu Panembahan Ronggosukowati. Perlu dicatat bahwa Panembahan Ronggosukowati adalah kepala mahkota Islam pertama di wilayah Madura (Fahirah, 2015). Hasil survei dan ajakan informasi dari survei lingkungan orkestrasi untuk merenungkan potensi internal dan eksternal evaluasi penempatan eksploitasi lembar kontur ketaatan dan periode pertanyaan mendalam dengan kecanggihan dan lapangan kerja pariwisata Kabupaten Sragen, dan administrator dari objek wisata spiritual Ki Ageng Butuh dan Makam Joko Tingkir. Untuk hasil analisis potensi internal dan eksternal yang telah dilakukan serta spesifik hasil dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 7. Potensi Internal Objek Wisata Makam Pangeran Sukowati

No.	Analisis Variabel	Potensi Objek Wisata	Variabel	Parameter	Skor
1	Atraksi	Kondisi Objek wisata	- Keindahan Panorama - Kebersihan OW - Keamanan OW	- Kurang Baik - Baik - Sangat Baik	3 3 3
			Objek yang dapat dinikmati	- Tidak beragam - Beragam - Sangat Beragam	2
			Keunikan OW	- Ada unik lokal - Ada unik nasional - Ada unik Internasional	2
		Atraksi/daya tarik utama OW	Adanya penangkap/penahan wisatawan	- Tidak ada - Ada - Sangat Memadai	1
		Kondisi fisik OW	Objek wisata mengalami kerusakan	- Rusak dominan - Sedikit mengalami kerusakan - Tidak mengalami kerusakan	3
		Kegiatan OW	Kegiatan OW yang pasif/aktif	- Tidak beragam - Cukup beragam - Beragam	2
		Lahan OW	Kondisi lahan	- Tidak memadai - Memadai - Sangat memadai	3
2	Aktifitas	Kesenian	Jenis pertunjukan	- Tidak ada - Ada - Sangat beragam	1
			Event kepariwisataan	- Tidak pernah - Pernah - Sering	2
Total skor					25

Sumber: Data primer, Tahun 2022

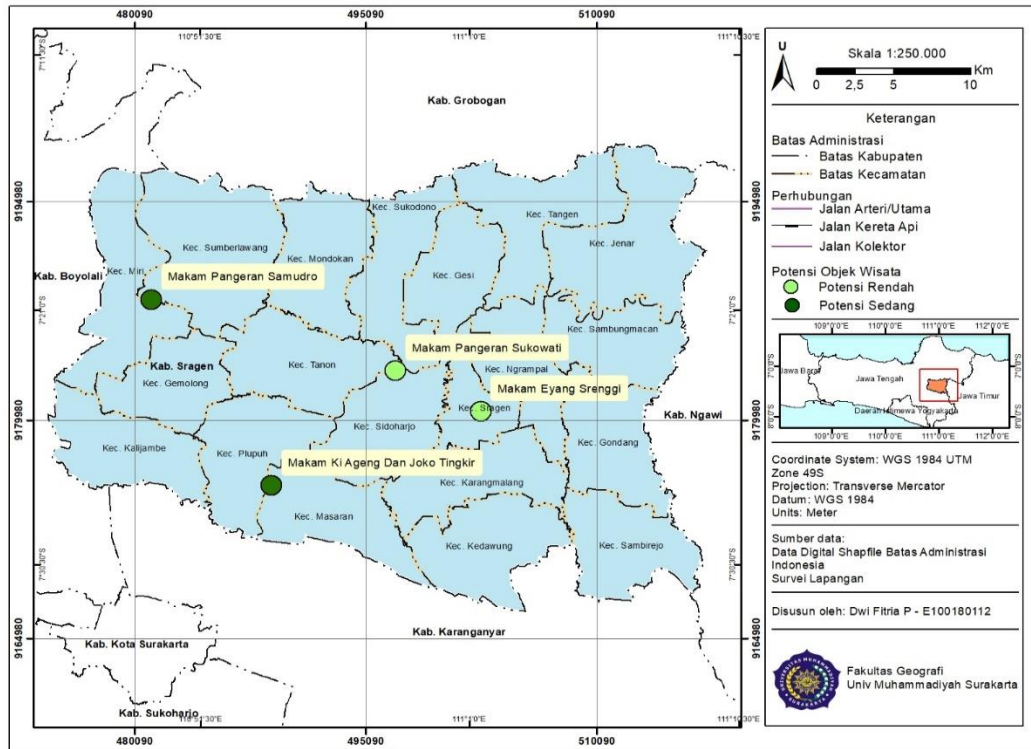
Tabel 8. Potensi Eksternal Objek Wisata Makam Pangeran Sukowati

No.	Analisis Variabel	Potensi Objek Wisata	Variabel	Parameter	Skor
1	Dukungan pengembangan objek wisata	Keterkaitan antar objek	Objek wisata memiliki dukungan objek wisata lainnya	Tidak ada Ada Lebih dari 1	2
		Promosi atau pengembangan	Objek wisata sudah dikembangkan dan terpublikasikan	Tidak pernah Pernah Sering	2
2	Aksesibilitas	Jarak tempuh	Jarak objek wisata dari pusat kota	≤ 50 Km 50-100 Km ≥ 100 Km	1
		Jalan	Kualitas jalan	Kurang baik Baik Sangat baik	2
		Angkutan Umum	Sarana angkutan umum	Tidak tersedia Tersedia 1-3 Tersedia ≥ 3	1
3	Fasilitas penunjang objek	Ketersediaan sarana dan prasarana	Penginapan	Tidak tersedia	1
			Rumah makan	Tersedia	1
			Pusat informasi	Cukup	2
			Toilet	Tersedia	2
			Tempat parkir	Tersedia	3
			Tempat ibadah		2
			Souvenir		1
			Loket Tiket		2
4	Fasilitas pendukung lainnya	Fasilitas umum	Biro perjalanan	Tidak ada Ada Lebih dari 1	1
Total skor					25

Sumber: Data primer, Tahun 2022

3.5.1 Penilaian Klasifikasi Potensi Internal, Eksternal dan Gabungan Objek Wisata

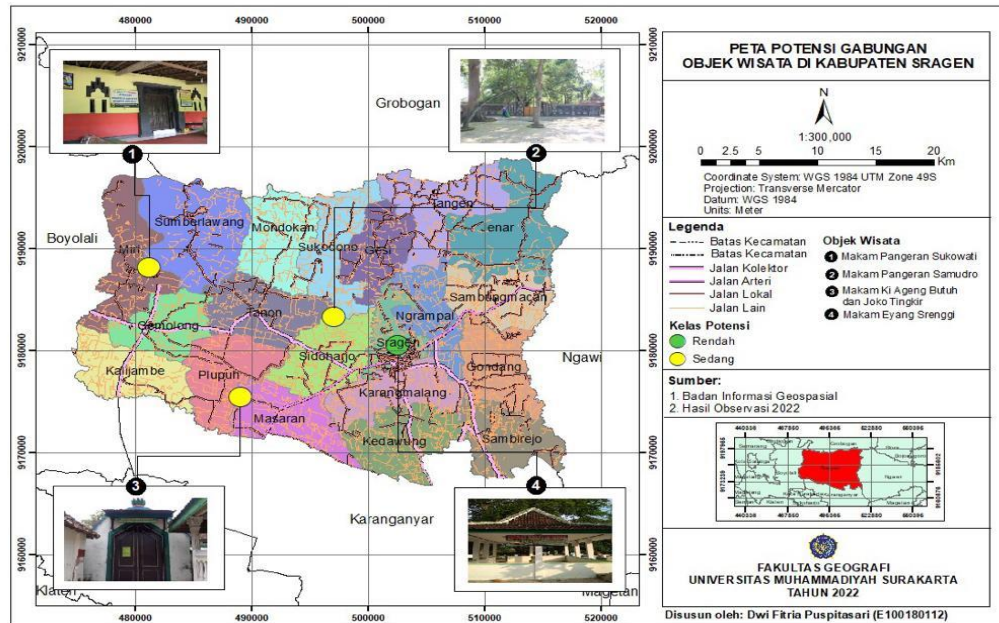
Berdasarkan hasil peta potensi internal, terlihat bahwa item wisatawan yang memiliki warna merah merupakan hasil potensi yang tinggi. Sedangkan untuk barang liburan yang diwarnai dengan warna hijau adalah hasil potensi yang lebih tinggi. Yaitu makam Pangeran Samudro yang memiliki potensi internal yang tinggi, sepenggal makam Eyang Srenggi, makam Ki Ageng Butuh dan Joko Tingkir, serta makam Pangeran Sukowati yang menorehkan potensi internal moderat. Ini melalui hasil akhir dari situasi keadaan yang akhirnya sesuai dengan apa yang ada. Berikut Gambar 2 Peta Potensi Internal.



Gambar 2. Peta Potensi Internal wisata Religi Kabupaten Sragen

Berdasarkan hasil akhir dari korespondensi potensialitas eksternal diatas maka dapat dikatakan bahwa gambar yang mempertahankan warna hijau tua adalah potensi internal spiritualis, atraksi yang mempertahankan warna hijau tua yang terang ialah objek wisatawan yang gemuk. Hal ini terjadi melalui keadaan situasi di setiap tujuan wisatawan yang berbeda.

Gabungan kategorisasi tersusun yang didukung pada evaluasi variabel menggunakan penggabungan perhitungan antara hisab potensi internal terbesar dan angka titik terendah untuk setiap hisab variabel sehingga intervalnya dibagi menjadi 3 (tiga) klasifikasi. Berikut Gambar peta gabungan potensi wisata kabupaten sragen.



Gambar 3. Peta Gabungan Potensi Wisata di Kabupaten Wonogiri

Berikut ini adalah hasil dari penilaian potensi yang disusun dengan korespondensi potensi yang disusun dari item wisatawan yang disajikan di bawah ini.

Tabel 9. Penilaian Potensi Gabungan Objek Wisata di Kabupaten Sragen

Objek Wisata	Potensi Internal		Potensi Eksternal		Potensi Gabungan	
	Total Skor	Tingkat Kelas	Total Skor	Tingkat Kelas	Total Skor	Tingkat Kelas
Makam Pangeran Samudro	27	Tinggi	29	Sedang	56	Sedang
Makam Eyang Srenggi	20	Sedang	20	Rendah	40	Rendah
Makam Ki Ageng Butuh dan Joko Tingkir	24	Sedang	27	Sedang	51	Sedang
Makam Pangeran Sukowati	25	Sedang	25	Rendah	50	Sedang

Sumber: Penulis, 2022

3.2 Strategi Pengembangan Potensi Wisata Religi Kabupaten Sragen

3.2.1 Strategi Objek Wisata Makam Pangeran Samudro

Daya tarik wisata makam Pangeran Samudro merupakan daya tarik wisata dasar di Kabupaten Sragen, daya tarik wisata ini memiliki sejarah kharismatik dan budaya eksklusif, karena itu makam Pangeran Samudro merupakan tujuan utama para peziarah. Kendala yang timbul pada daya tarik wisata makam Pangeran Samudro adalah kelancaran dalam pengaturan transportasi umum yang kurang memadai sehingga daya tarik wisatawan ini diliputi oleh pemanggil yang sibuk pada kehidupan yang terburuk terlebih lagi melalui selang waktu antara daya tarik wisatawan dan

wisatawan. pusat kota metropolitan tidak cukup jauh . Selain itu, daya tarik wisatawan ini ingin dipromosikan untuk menyempurnakan daya tarik wisatawan terhadap makam Pangeran Samudro, baik melalui media massa maupun surat kabar, hingga mampu menghadirkan daya tarik wisatawan yang dapat menarik manusia. dilakukan untuk mengunjungi tempat-tempat wisata. Berikut matriks pembahasan SWOT untuk daya tarik wisatawan makam Pangeran Samudro. Berikut tabel 8 analisis SWOT makam Pangeran Samudro.

Tabel 10. Matriks Analisis SWOT Makam Pangeran Samudro

Faktor Internal Faktor Eksternal	Peluang (<i>Opportunities</i>) ▪ Kondisi jalan menuju lokasi sudah baik dan beraspal. ▪ Kondisi Objek wisata yang dapat dikatakan sangat baik dan terjaga.	Ancaman (<i>Threats</i>) ▪ Jumlah pengunjung yang tidak stabil di setiap tahunnya dikhawatirkan akan mempengaruhi pemasukan objek wisata.
Kekuatan (<i>Strengths</i>) ▪ Objek wisata religi/ziarah. ▪ Ramai dikunjungi ketika malam jumat dan hari besar suro.	Strategi memanfaatkan kekuatan (<i>Strengths</i>) dan mengisi peluang (<i>Opportunities</i>) ▪ Memadukan wisata religi/ziarah dan sejarah ke dalam satu paket wisata untuk menambah jumlah pengunjung. ▪ Memanfaatkan wisata religi yang patut untuk dikembangkan karena termasuk wisata budaya.	Strategi memanfaatkan kekuatan (<i>Strengths</i>) dan mengatasi ancaman (<i>Threats</i>) ▪ Menambah dan melengkapi fasilitas yang belum ada. ▪ Perlu adanya peningkatan promosi objek wisata agar lebih dikenal masyarakat dan pengunjung melalui media massa.
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) ▪ Tidak tersedia sarana angkutan umum yang menuju lokasi objek wisata	Strategi mengatasi kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dan mengisi peluang (<i>Opportunities</i>) ▪ Diharapkan adanya penambahan fasilitas objek wisata dari pemerintah berupa sarana angkutan umum.	Strategi mengatasi kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dan menghadapi ancaman(<i>Threats</i>) ▪ Menambah fasilitas yang dibutuhkan di lokasi objek wisata untuk menarik perhatian pengunjung dan pembangunan untuk objek wisata agar lebih berkembang laei.

Sumber: Penulis, 2022

3.2.2 Strategi Potensi Objek Wisata Makam Eyang Srenggi

Daya tarik makam Eyang Srenggi bagi wisatawan adalah objek wisata spiritual yang ditempatkan di Sragen Lor tepatnya di sebelah barat Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Sragen. Komplikasi dari daya tarik turis ini adalah bahwa tidak ada pendukung untuk item turis tambahan dan item turis yang tidak terdiversifikasi dan lokal. Sehingga hal tersebut merupakan penghilangan daya tarik wisatawan untuk mengunjungi wisata makam Nenek Srenggi. Selain itu, belum adanya kelancaran transportasi umum yang menuju tempat wisata, penginapan, restoran dan kelancaran tambahan penunjang atraksi wisata. Pemerintah tidak memberikan pertimbangan akhir untuk perbaikan atau penilaian kemajuan objek wisata Eyang Srenggi(Kartika, 2014). Objek wisata Makam Eyang Srenggi memang sangat potensial untuk dikembangkan namun sebenarnya tidak diimbangi dengan pertimbangan kecukupan oleh pemerintah. Diharapkan pemerintah memberikan

pertimbangan yang lebih baik terhadap daya tarik wisatawan yang khas ini mengingat belum banyak dikembangkan, bagaimana menggarisbawahi tujuan wisatawan ini sehingga dapat menarik pemanggil dan meningkatkan sumber daya bagi perekonomian lokal, sehingga ada pemiskinan untuk persiapan dan eksploitasi di alam semesta di semua sisi penempatan daya tarik wisatawan untuk menjadikannya akomodasi yang menarik dan strategis yang diperluas dengan memanfaatkan daya tarik karakteristik. Di bawah ini adalah tabularisasi dari 25 matriks ulasan SWOT untuk item wisata spiritual di makam Eyang Srenggi. Berikut tabel 9 analisis SWOT makam Pangeran Samudro.

Tabel 11. Matrik Analisis SWOT Ki Ageng Butuh dan Joko Tingkir

Faktor Internal Faktor Eksternal	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
	▪ Objek wisata keluarga dan rekreasi. ▪ Kondisi jalan menuju objek sudah baik dan beraspal.	▪ Pemerintah belum maksimal dalam peningkatan pengelolaan objek wisata. ▪ Jumlah pengunjung yang tidak stabil di setiap tahunnya dikhawatirkan akan mempengaruhi pemasukan objek wisata.
Kekuatan (<i>Strengths</i>) ▪ Kebersihan lingkungan yang sudah terjaga ▪ Wisata religi yang patut untuk dikembangkan dan dikelola dengan baik karena memiliki nilai sejarah.	Strategi memanfaatkan kekuatan (<i>Strengths</i>) dan mengisi peluang (<i>Opportunities</i>) ▪ Memanfaatkan kekuatan yang ada agar objek wisata dapat diminati oleh pengunjung.	Strategi memanfaatkan kekuatan (<i>Strengths</i>) dan mengatasi ancaman (<i>Threats</i>) ▪ Perlu adanya peningkatan promosi objek wisata agar lebih dikenal masyarakat dan pengunjung melalui media massa.
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) ▪ Belum tersedianya angkutan umum. ▪ Kurangnya dukungan dari objek wisata lain.	Strategi mengatasi kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dan mengisi peluang (<i>Opportunities</i>) ▪ Perbaruan promosi untuk objek wisata serta adanya paket wisata religi di Kabupaten Sragen. ▪ Diharapkan adanya penambahan fasilitas objek wisata dari pemerintah berupa sarana angkutan umum.	Strategi mengatasi kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dan menghadapi ancaman (<i>Threats</i>) ▪ Mengelola dan merencanakan dengan baik dan tepat untuk pengembangan objek wisata baik dari segi fasilitas umum maupun pelestarian yang menjadi daya tarik objek wisata.

Sumber: Penulis, 2022

3.2.3 Strategi Potensi Objek Wisata Makam Pangeran Sukowati

Objek wisata ini termasuk dalam wisata umum yang merupakan tujuan warisan etnis yang dapat dijadikan objek wisata spiritual dan skolastik. Kendala yang timbul pada daya tarik wisatawan ini adalah tidak nyamannya transportasi universal yang memudahkan pemanggil untuk mencapai objek wisata, melalui penempatan daya tarik wisatawan yang jauh dari pusat kota Sragen. Faktor pendukung lainnya adalah bahwa tujuan wisata spiritual makam Pangeran Sukowati memiliki keadaan lingkungan yang bersih dan kelancaran alam koresponden tersedia banyak seperti pusat pencerahan, toilet, tempat parkir, lokasi pemujaan dan utilitas wisata di

tempat wisata, sehingga memberikan kenyamanan bagi para tamu. kesan. Selain itu, tujuan wisata ini perlu dipromosikan agar mampu mengangkat kembali objek wisata, baik yang diposting di media massa maupun surat kabar, sehingga dapat dirombak menjadi daya tarik wisatawan yang dapat menorehkan daya tarik bagi masyarakat luas. dicapai untuk penunjukan objek wisatawan.

Tabel 12. Matrik Analisis SWOT Makam Pangeran Sukowati

Faktor Internal Faktor Eksternal	Peluang (<i>Opportunities</i>) ▪ Sudah ada perencanaan pengembangan wisata <i>edupark</i> ▪ Kondisi jalan menuju lokasi sudah baik dan beraspal. ▪ Kondisi objek wisata yang sangat baik	Ancaman (<i>Threats</i>) ▪ Belum tersedianya fasilitas berupa angkutan umum di khawatirkan akan mengurangi pendapatan di setiap tahunnya.
	Kekuatan (<i>Strengths</i>) ▪ Objek wisata religi/ ziarah. ▪ Wisata sejarah dan edukasi yang mempunyai nilai tinggi untuk dikembangkan.	Strategi memanfaatkan kekuatan (<i>Strengths</i>) dan mengisi peluang (<i>Opportunities</i>) ▪ Memadukan wisata religi/ziarah dan sejarah ke dalam satu paket wisata untuk menambah jumlah pengunjung. ▪ Memanfaatkan wisata religi yang patut untuk dikembangkan karena termasuk wisata budaya.
	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) ▪ Kurangnya fasilitas transportasi yang ada di lokasi wisata.	Strategi mengatasi kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dan menghadapi ancaman (<i>Threats</i>) ▪ Menambah fasilitas yang dibutuhkan di lokasi objek wisata untuk menarik perhatian pengunjung dan pembangunan untuk objek wisata agar lebih berkembang lagi.

Sumber: Penulis, 2022

4. PENUTUP

Hasil akhir analisis yang telah diselesaikan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

- wisatawan tak terbatas yang menorehkan potensi kecil, luar biasa hingga kelancaran dan infrastruktur yang tidak memadai, yang membuat wisatawan tak tentu lebih sedikit tertarik pada perjalanan ini.
- Bagian internal yang memfasilitasi kemajuan objek wisata di Kabupaten Sragen seperti keindahan yang menyeluruh, kondisi wisatawan yang terawat, kondisi keamanan yang dapat diterima, penduduk desa yang penuh kasih sayang dan aksesibilitas koresponden.

- c. Potensi eksternal koresponden sehingga untuk menemukan kembali objek wisata spiritual seperti lokasi wisatawan yang strategis, beberapa jalan raya yang tertutup membuat lebih mudah bagi penelepon untuk mengganggu lokasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda. Sragenkab.go.id. (2022). Angka Kelahiran dan Kematian Ibu dan Bayi Kabupaten Sragen Tahun 2019 dan 2020. Diakses pada 28 November dari <https://data-bappeda.sragenkab.go.id/datastrategis>
- Badan Pusat Statistik. (2022). Data Pengunjung Wisata Religi di Kabupaten Sragen Jawa Tengah. Sragen. (online), dari: <https://sragenkab.bps.go.id/>, (diakses tanggal 14 Juni 2022).
- Nidaul Hasanah, A. I. (2019). Potensi Kawasan Bintang Rahong Sebagai Objek Wisata Di Desa Sukabakti Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Mabrurin, A., & Latifah, N. A. (2021). Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(1), 63-88.
- Marsono Fahmi Prihantoro, Dkk. 2016. *Dampak Pariwisata Religi Kawasan Masjid Sunan Kudus, Terhadap Ekonomi, Lingkungan, dan sosial Budaya*, Yogyakarta, UGM Gadjah Mada University Press.
- Salamuddin, M. (2020). Analisis Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Balat Di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. *SELL Journal*, 5(1), 55.
- Taher, A. (2017). Babak Baru Metode Penelitian Geografi Manusia. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 11(1), 1-22.
- Fahirah, R. (2015). The Potencies Of Kiai Muara Ogan Mosque As Religion Tourism Object In Palembang (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Jaya, G. N. P. (2020). Analisis Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tarimbang Sumbawa. *Jurnal Teknik| Majalah Ilmiah Fakultas Teknik UNPAK*, 21(1).
- Kartikawati, R. (2014). Analisis Pertumbuhan Penduduk Terhadap Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Sosial Ekonomi Di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2008 Dan 2012 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).